

SKRIPSI
ETNOBOTANI TUMBUHAN BERKHASIAH OBAT PADA MASYARAKAT
DAYAK SAMIHIM DESA BALAIMEA KECAMATAN PAMUKAN UTARA
KABUPATEN KOTABARU

FIRA AGUSTIA WIDIATNI



PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU

2025

**ETNOBOTANI TUMBUHAN BERKHASIASAT OBAT PADA MASYARAKAT
DAYAK SAMIHIM DESA BALAIMEA KECAMATAN PAMUKAN UTARA
KABUPATEN KOTABARU**

Oleh

FIRA AGUSTIA WIDIATNI

2110611120014

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kehutanan

Program Studi Kehutanan

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2025

Judul Penelitian : **Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Pada Masyarakat Dayak Samihim Desa Balaimea Kecamatan Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru**

Nama Mahasiswa : **Fira Agustia Widiatni**

NIM : **2110611120014**

Minat Studi : **Teknologi Hasil Hutan**

Telah dipertahankan di hadapan dosen penguji


Pada Tanggal 25 Juni 2025

Pembimbing I



Yuniarti, S.Hut., M.Si.
NIP : 197803022003122004

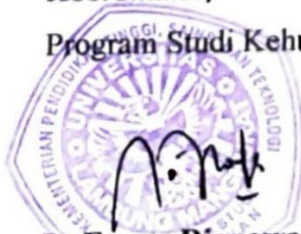
Pembimbing II



Ir. Gt. Abdul Rahmat Thamrin, M.P.
NIP : 196102041989031001

Mengetahui,

Koordinator,
Program Studi Kehutanan



Ir. Fony Rianawati, M.P.
NIP : 196712121997032001

Dekan,
Fakultas Kehutanan



Prof. Dr. Kissinger, S. Hut., M.Si.
NIP : 197304261998031001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi lain. Skripsi ini tidak mengandung karya atau pendapat yang pernah dituliskan atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis memang diacu di dalam naskah atau di sebutkan di daftar pustaka. Apabila dikemudian hari dijumpai hal-hal yang bertentangan dengan hal ini, akibatnya tidak merupakan tanggung jawab pembimbing.

Banjarbaru, Juli 2025



Fira Agustia Widiatni

ABSTRAK

FIRAAGUSTIA WIDIATNI. 2025. "Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Pada Masyarakat Dayak Samihim Desa Balaimea Kecamatan Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru". Skripsi, Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Yuniarti, S.Hut., M.Si. dan Ir. Gt. Abdul Rahmat Thamrin, M.P.

Kata kunci : Etnobotani; Desa Balaimea; *Purposive sampling*; Tumbuhan obat

Tujuan penelitian untuk menganalisis jenis dan bagian tumbuhan obat tradisional yang dapat dimanfaatkan di Desa Balaimea Kecamatan Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru, menganalisis cara pengolahan tumbuhan obat tradisional untuk pengobatan, menganalisis cara pemanfaatan dan khasiat tumbuhan yang digunakan untuk mengobati penyakit. Strategi pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* melalui wawancara mendalam yang didasarkan pada pengetahuan tentang kriteria tertentu, khususnya batra (penyembuh tradisional). Hasil yang didapatkan terdapat 5 batra bahwa 25 jenis memiliki kapasitas untuk menyembuhkan beragam penyakit yang dipergunakan untuk mengobati gusi bengkak, bisulan. tinggi darah, kolestrol, sakit tulang, sakit mata, obat sakit gigi, bintik merah, obat gatal, kekebalan tubuh, panu, sakit perut, sakit jantung, malaria, demam, sakit pinggang, pusing, pilek, gula darah, mencengah rambut rontok, pembengkakan dalam perut, batuk berdarah, BAB berdarah, luka sayatan, iritasi mata, sakit persendian dan diabetes. Habitus tumbuhan terbanyak yaitu pohon 36%, perdu 20%, semak 8%, gulma 4% serta herba dan liana 16%. Bagian yang digunakan terbanyak yaitu daun 33%, akar 26%, pucuk muda 14%, batang 11% sedangkan buah, umbi, buah, tangkai dan kulit batang 4%. Ditumbuk dan direbus adalah cara pengolahan terbanyak yaitu 42%, diparut 4% dan direndam 12%. Metode cara pemanfaatan diminum terbesar persentasenya yakni 48%, ditempelkan 29%, dioleskan 4%, dimandikan serta diteteskan 4%.

ABSTRACT

FIRA AGUSTIA WIDIATNI. 2025. "Ethnobotany of Medicinal Plants in the Dayak Samihim Community of Balaimea Village, North Pamukan District, Kotabaru Regency". Skripsi, Forestry Study Program, Faculty of Forestry, Lambung Mangkurat University. Advisor: Yuniarti, S.Hut., M.Si. and Ir. Gt. Abdul Rahmat Thamrin, M.P.

Keywords: Ethnobotany; Balaimea village; Purposive sampling; Medicinal plants

The purpose of the study was to analyze the types and parts of traditional medicinal plants that can be utilized in Balaimea Village, Pamukan Utara District, Kotabaru Regency, analyze the processing methods of traditional medicinal plants for treatment, analyze the utilization methods and efficacy of plants used to treat diseases. The sampling strategy used in this study was purposive sampling through in-depth interviews based on knowledge of certain criteria, especially batra (traditional healers). The results obtained were 5 batra that 25 types have the capacity to cure various diseases that are used to treat swollen gums, boils, high blood pressure, cholesterol, bone pain, eye pain, toothache medicine, red spots, itching medicine, immunity, tinea versicolor, stomach ache, heart disease, malaria, fever, back pain, dizziness, colds, blood sugar, prevent hair loss, swelling in the stomach, coughing up blood, bloody stools, cuts, eye irritation, joint pain and diabetes. The most common plant habitus is trees 36%, shrubs 20%, bushes 8%, weeds 4% and herbs and lianas 16%. The most used parts are leaves 33%, roots 26%, young shoots 14%, stems 11% while fruits, tubers, fruits, stalks and bark 4%. Pounded and boiled are the most common processing methods, namely 42%, grated 4% and soaked 12%. The method of utilization is drunk with the largest percentage, namely 48%, attached 29%, smeared 4%, bathed and dripped 4%.

RINGKASAN

Etnobotani adalah ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dan tumbuhan, khususnya mengenai bagaimana masyarakat memanfaatkan tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan pengetahuan tradisional yang diwariskan secara turun-temurun. Terbatasnya penelitian tentang etnobotani di desa tersebut berdasarkan pencarian jurnal yang ada di perpustakaan, aplikasi Google scholar dan aplikasi Garuda, tidak adanya dokumentasi dan pelestarian pengetahuan lokal tentang tumbuhan obat. Penelitian ini mencakup identifikasi jenis tumbuhan, nama lokal, bagian yang digunakan, cara pengolahan dan cara pemanfaatan yang terkait dengan tumbuhan tersebut serta khasiat atau pemanfaatannya untuk mengatasi penyakit.

Penelitian dilaksanakan di Desa Balaiamea, Kecamatan Pamukan Utara, Kabupaten Kotabaru. Data tahun 2024 dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPMDes) bahwa jumlah keseluruhan penduduk 698 jiwa, jumlah laki-laki 386 jiwa sedangkan perempuan 312 jiwa dengan jumlah 249 KK, luas wilayahnya 58,14 km² yang terdiri dari 5 RT dan 2 Dusun.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan wawancara mendalam dengan narasumber terpilih pengobatan tradisional (batra) dengan kuisisioner serta teknik penentuan responden informan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan kriteria tertentu.

Hasil wawancara tentang jenis tumbuhan yang berkhasiat obat didapatkan dari 5 Batra yang merekomendasikan penggunaan tumbuhan sebagai obat yakni Bapak Barisani, Ibu Lisah, Ibu Nurthaya, Bapak Bundrus Sasi, Bapak Asokin. Jumlah tumbuhan berkhasiat obat yang dimanfaatkan masyarakat Desa Balaiamea sebanyak 25 jenis tumbuhan yakni : bawang dayak, bajakah, kemiri, sirih, ulin, gelinggang, patikan kebo, sirsak, mengkudu, penawar sampai, cocor bebek, sembung, kumis kucing, jarak merah, litu, mengkudu hutan, hanjuang, karamunting, bamban, alaban, sungkai, kumanjing, akar kuning, pancing tawar dan limpasu.

Berdasarkan bagian yang dimanfaatkan yaitu pucuk muda (14%), umbi (4%), akar (6%), buah (4%), batang (11%), daun (33%), tangkai (4%) dan kulit batang (4%). Bagian persentase tertinggi atau yang paling banyak digunakan adalah bagian daun. Berdasarkan cara pengolahan ada 4 cara yaitu ditumbuk (42%), direbus (42%), diparut (4%) dan direndam (12%). Nilai persentase tertinggi yaitu direbus dan ditumbuk. Berdasarkan cara pemanfaatan yakni diminum (48%), dioleskan (15%), dimandikan (4%), ditempelkan (29%) dan diteteskan (4%). Cara pemanfaatan terbanyak digunakan yaitu dengan cara diminum dengan jumlah 13.

Khasiat yang didapatkan yaitu untuk mengobati gusi bengkak, bisulan, tinggi darah, kolestrol, sakit tulang, sakit mata, obat sakit gigi, bitnik merah, obat gatal, kekebalan tubuh, panu sakit perut, sakit jantung, malaria, demam, sakit pinggang, pusing, pilek, gula darah, mencegah rambut rontok, pembengkakan dalam perut, batuk berdarah, BAB berdarah, luka sayatan, iritasi mata, sakit persendian dan diabetes. Ritual yang tertinggi pada saat pengobatan adalah "kukurung". Orang yang berobat kepada batra tidak hanya masyarakat sekitar saja tetapi juga masyarakat luar. Masyarakat yang datang melakukan pengobatan kepada batra umumnya memberikan rasa terimakasih melalui pemberian barang. Barang tersebut biasanya berupa beras, badik atau parang kecil dan jarum yang diberi benang.

Penelitian ini menunjukkan pentingnya dokumentasi pengetahuan tradisional masyarakat terhadap pemanfaatan tumbuhan obat. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar dalam pelestarian pengetahuan lokal, pengembangan obat tradisional berbasis alam, serta sebagai referensi dalam kajian etnobotani dan konservasi keanekaragaman hayati di Indonesia. Penelitian ini juga berkontribusi pada pelestarian budaya masyarakat Dayak Samihim agar tetap dikenal oleh generasi mendatang.

Kata kunci: Etnobotani; Desa Balaimea; Purposive sampling; Tumbuhan obat

RIWAYAT HIDUP

FIRA AGUSTIA WIDIATNI, lahir di Kotabaru, pada 27 Agustus 2002 dari pasangan bapak Samsun dan ibu Lisah. Penulis merupakan anak Pertama dari dua bersaudara, memiliki tiga orang adik yaitu Febrina Jumi Ristiani, Reini Istiani dan Fadril Okbetriayetno.

Penulis menempuh pendidikan formal di SDN 1 Pukung pada tahun 2014-2015, SMPN 1 Pamukan Utara pada tahun 2015-2018 dan SMAN 1 Pamukan Utara jurusan IPS pada tahun 2018-2021. Pada tahun 2021 penulis lolos seleksi SNMPTN Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat.

Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi penulis telah mengikuti Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) pada tahun 2021, Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada tahun 2023, Praktik Hutan Tanaman (PHT) pada tahun 2024 di Perhutani Madiun Jawa Timur dan Praktik Kerja Khusus (Magang) pada Juli - September 2024 di KPH Hulu Sungai. Selama masa perkuliahan penulis mengikuti organisasi kampus yaitu di Badan Eksekutif Muda (BEM) Fakultas Kehutanan sebagai anggota Departemen Pengembangan Minat Dan Bakat periode 2023 s/d 2024, dan melanjutkan berorganisasi di Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) sebagai Ketua Komisi I periode 2024 s/d 2025.

Sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Kehutanan di Universitas Lambung Mangkurat penulis melakukan penelitian dan menyusun skripsi dengan judul **“Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Dayak Samihim Desa Balaimea Kecamatan Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru”** dibawah bimbingan Ibu Yuniarti,S.Hut., M.Si. dan Bapak Ir. Gt. Abdul Rahmat Thamrin, M.P.

PRAKATA

Segala puji dan Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas Kasih Karunia-Nya sehingga penulis dapat menulis Skripsi “**Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Pada Masyarakat Dayak Samihim Desa Balaimea Kecamatan Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru**” tepat pada waktunya. Penulisan sripsi ini bertujuan untuk syarat mendapatkan Gelar Sarjana Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru.

Pada kesempatan ini saya pribadi mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Yuniarti, S.Hut, M.Si. selaku dosen pembimbing pertama
2. Bapak Ir. Gt. Abdul Rahmat Thamrin, M.P. selaku dosen pembimbing kedua
3. Orang tua, keluarga, dan kerabat dekat yang telah memberikan dukungan penuh dan doa selama penyusunan skripsi ini.
4. Teman-teman angkatan 2021 (*Altigia excelsa*) yang telah memberikan bantuan dan masukan yang positif kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Teman terbaik yaitu Safira Narulita, Pitriyaningsih, Ulul Ilmi dan Wahyu Nanda Putri yang senantiasa selalu menyemangati, menghibur dan membantu saya selama penyusunan skripsi ini.

Penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun terhadap skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua baik masyarakat lokal Desa Balaimea kedepannya beserta seluruh masyarakat Indonesia.

Banjarbaru, Juli 2025

Fira Agustia Widiatni

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
RINGKASAN	iv
RIWAYAT HIDUP	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	3
C. Manfaat Penelitian.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Tumbuhan Berkhasiat Obat.....	4
B. Etnobotani	6
C. Suku Dayak Samihim.....	7
III. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN	10
A. Letak dan Batas Wilayah.....	10
B. Topografi	10
C. Kependudukan.....	10
IV. METODE PENELITIAN	12

A. Tempat dan Waktu Penelitian	12
B. Alat dan Objek Penelitian	12
C. Metode Penelitian.....	13
D. Prosedur Penelitian.....	13
E. Analisis Data.....	15
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	18
A. Karakteristik Responden	18
B. Jenis Dan Manfaat Tumbuhan Obat	19
C. Kelompok Tumbuhan Obat Berdasarkan Cara Pengolahan	41
D. Kelompok Tumbuhan Obat Berdasarkan Cara Pemanfaatan.....	43
VI. KESIMPULAN	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Karakteristik Responden	14
2. Jenis-jenis Tumbuhan Obat.....	15
3. Habitus Tumbuhan	16
4. Bagian Yang Digunakan	16
5. Cara Pengolahan.....	16
6. Cara Pemanfaatan.....	17
7. Karakteristik Responden (batra)	18
8. Persentase Tumbuhan Obat Berdasarkan Habitus.....	36
9. Persentase Tumbuhan Obat Berdasarkan Bagian Yang Dimanfaatkan..	39
10. Persentase Tumbuhan Obat Berdasarkan Cara Pengolahan.....	42
11. Persentase Tumbuhan Obat Berdasarkan Cara Pemanfaatan.....	43

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Peta Lokasi Penelitian	12
2. Bawang Dayak	20
3. Bajakah.....	20
4. Kemiri	21
5. Sirih.....	22
6. Ulin.....	22
7. Gelinggang	23
8. Patikan Kebo	24
9. Sirsak.....	24
10. Mengkudu	25
11. Penawar Sampai	26
12. Cocor Bebek.....	26
13. Sembung.....	27
14. Kumis Kucing	28
15. Jarak Merah.....	28
16. Litu	29
17. Mengkudu Hutan.....	30
18. Hanjuang	30
19. Karamunting.....	31
20. Bamban	31
21. Alaban	32
22. Sungkai.....	33

23. Kumanjing.....	33
24. Akar Kuning.....	34
25. Pancing Tawar.....	34
26. Limpasu.....	35
27. Diagram Persentase Tumbuhan Obat Berdasarkan Habitus	36
28. Diagram Persentase Tumbuhan Obat Berdasarkan Bagian Yang Dimanfaatkan	39
29. Diagram Persentase Tumbuhan Obat Berdasarkan Cara Pengolahan...	42
30. Diagram Persentase Tumbuhan Obat Berdasarkan Cara Pemanfaatan.	44

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Dokumentasi Penelitian	53
2. Pedoman Kuisisioner/Wawancara	55
3. Rekapitulasi Jenis Tumbuhan Yang Dimanfaatkan Sebagai Obat	59